

Volume	Nomor	Bulan	Tahun	Artikel	Halaman
01	02	November	2024	02	14-23

Judul	Pengembangan Karakter dan Keterampilan Pemuda Melalui Proyek Lokal Project AIESEC
Penulis	Najwaa Chadeeja Alhady ¹ , Najma Faathima Alhady ²
Afiliasi	¹ Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor ² Fakultas Bahasa Asing, Universitas Negeri Jakarta
Korespondensi	alhadynajwaa@apps.ipb.ac.id



The work is distributed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Available at: <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/AlKosimi/index>

This Article is brought to you for free and open access by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA). It has been accepted for inclusion in this journal by an authorized editor.

Pengembangan Karakter dan Keterampilan Pemuda Melalui Proyek Lokal AIESEC

Najwaa Chadeeja Alhady¹, Najma Faathima Alhady²

¹ Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

² Fakultas Bahasa Asing, Universitas Negeri Jakarta

E-mail Korespondensi: alhadynajwaa@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini mengangkat program lokal *HealMe* yang diselenggarakan oleh sukarelawan AIESEC IPB University. Program sejenis ini rutin diadakan guna meningkatkan kapasitas pemuda sekaligus memberikan dampak positif kepada mahasiswa dan pelajar. Pendekatan kualitatif dan evaluasi deskriptif digunakan untuk menilai dampak program terhadap kelompok sasaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan empati para sukarelawan, sekaligus meningkatkan kesadaran siswa tentang kesehatan mental dan gizi. Temuan pada artikel ini menunjukkan bahwa *HealMe* memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan dan kesadaran diri, dengan implikasi yang signifikan bagi pengembangan pemuda dan keterlibatan komunitas.

Kata Kunci: AIESEC IPB University, program sukarelawan, kesehatan mental, kepemimpinan, SDGs, pengembangan pemuda, pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

This article highlights the HealMe local program organized by AIESEC IPB University volunteers. Such programs are routinely held to enhance the capacity of youth while also providing a positive impact on both university students and high school pupils. A qualitative approach and descriptive evaluation were used to assess the program's impact on the target group. The evaluation results show that the program successfully improved the social, leadership, and empathy skills of the volunteers, while also raising students' awareness about mental health and nutrition. The findings of this article indicate that HealMe has had a lasting positive impact on skill development and self-awareness, with significant implications for youth development and community engagement.

Keywords: AIESEC IPB University, volunteer program, mental health, leadership, SDGs, youth development, community engagement.

A. Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di kalangan mahasiswa saat ini membutuhkan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Salah satu aspek penting dalam pembentukan SDM yang berkualitas adalah peningkatan keterampilan hidup, seperti manajemen waktu, kesadaran diri, serta kepedulian terhadap kesehatan dan kesejahteraan. Berkenaan dengan hal ini, program sukarelawan yang berfokus pada pengabdian masyarakat dapat menjadi salah satu cara efektif untuk membentuk karakter mahasiswa sekaligus memberikan dampak positif bagi komunitas yang dilayani.¹

AIESEC adalah organisasi global yang dipimpin oleh pemuda yang berjuang untuk mencapai perdamaian dan pemenuhan potensi umat manusia dengan mengaktifkan kualitas kepemimpinan di kalangan pemuda. AIESEC tersebar di 106 negara dan wilayah, termasuk Indonesia. AIESEC di Indonesia yang didirikan pada tahun 1984 bertujuan untuk mengembangkan pemuda untuk menjadikan Indonesia yang lebih baik saat ini dan di masa mendatang.²

Salah satu program yang dilaksanakan oleh AIESEC IPB University adalah kegiatan lokal (*local Project*), yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM mahasiswa melalui pengembangan keterampilan dan karakter serta memberikan kontribusi terhadap pencapaian dua tujuan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu SDGs nomor 2 tentang *Zero Hunger* dan SDGs nomor 3 tentang *Good Health and Well-Being*. Kedua tujuan ini sangat relevan dengan kegiatan yang diadakan, mengingat pentingnya pemahaman tentang kesehatan fisik dan mental serta pengelolaan pola makan yang bergizi, terutama bagi generasi muda yang sedang dalam tahap perkembangan.

Proyek ini melibatkan berbagai komponen terdiri dari mahasiswa dan pelajar sebagai sukarelawan AIESEC yang akan melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta dan *target group* mengenai isu-isu kesehatan dan kesejahteraan.

Pentingnya kegiatan pengabdian seperti ini juga didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sukarelawan dapat memberikan manfaat besar dalam pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan empati. Program pengabdian yang mengintegrasikan pendidikan karakter dapat mendorong mahasiswa untuk lebih responsif terhadap masalah sosial dan meningkatkan kualitas interaksi mereka dengan masyarakat. Selain itu, program seperti ini juga dapat memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di kalangan mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Usanto yang menekankan pentingnya kegiatan sukarelawan untuk membangun ikatan sosial yang kuat antar individu dalam suatu organisasi.³

¹ Ridwan Andi Kambau dkk., "Implementasi Service-Learning di UIN Alauddin makassar" (I. Nur Khairunnisa, 2016), <https://acced.uin-alauddin.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Panduan-SL.pdf>.

² "AIESEC in Indonesia | Developing Youth Leadership Since 1948," AIESEC Indonesia, diakses 27 November 2024, <https://aiesec.or.id/>.

³ Usanto Usanto dkk., "Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik Dan Pemberdayaan

Dengan latar belakang tersebut, *Local Project* AIESEC memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan karakter mahasiswa sekaligus memberikan manfaat langsung kepada para pemuda. Selain membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan profesional mereka, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan siswa melalui pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kesehatan dan kesejahteraan. Kegiatan ini juga memiliki distingsi yang jelas, yakni bukan hanya berfokus pada pengembangan individu mahasiswa, tetapi juga mencakup dampak langsung terhadap komunitas yang dilayani, dalam hal ini, siswa SMA yang menjadi target utama. Keterlibatan langsung siswa dalam berbagai aktivitas praktikal dan penyuluhan yang relevan dengan SDGs dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan global, sekaligus memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya kesehatan yang holistik, baik fisik maupun mental.⁴

Dengan demikian, artikel ini akan fokus mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan program ini, dampaknya terhadap pengembangan karakter pemuda, serta evaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perbaikan dan pengembangan program sukarelawan serupa di masa depan.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yang melibatkan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap data yang diperoleh dari partisipan program.⁵ Data akan dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi program akan dilakukan dengan mengidentifikasi dampak yang telah dicapai dan peran para pemuda dalam kegiatan sukarelawan.

C. Kiprah AIESEC dan Gambaran Kegiatan

AIESEC telah berhasil memfasilitasi kegiatan pemberdayaan yang fokus pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui program *Local Project*. Pada tahun 2022, sebanyak 357 partisipan yang berasal dari 26 universitas di Indonesia terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang diselenggarakan oleh AIESEC ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap para pemuda yang terlibat, tetapi juga membuka kesempatan bagi mereka untuk berkontribusi dalam perubahan sosial yang lebih besar, sejalan dengan tujuan SDGs. Para peserta, baik sebagai sukarelawan maupun penerima

Masyarakat Di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 5287–5301.

⁴ Claudia Karina Putri, “Peran AIESEC Local Committee (LC) Bandung dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs),” *Global Political Studies Journal* 2, no. 1 (2018): 41–55.

⁵ Fuad Hasyim Purwono dkk., *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)* (Guepedia, 2019),

https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=PthMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Pendekatan+yang+digunakan+dalam+penelitian,+yang+melibatkan+analisis+kualitatif+dan+kuantitatif+terhadap+data+yang+diperoleh+dari+partisipan+program&ots=6bMAONI507&sig=gwQke5N_LZTxMWYfJZoo4pHPPhfc

manfaat, memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, serta meningkatkan pemahaman mereka mengenai isu-isu sosial global, terutama yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.⁶

Melalui program ini, AIESEC memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi pemuda dalam menghadapi tantangan di dunia nyata, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya peran aktif dalam pembangunan berkelanjutan. Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program tersebut, evaluasi yang lebih mendalam perlu dilakukan, terutama dalam konteks implementasi di Indonesia. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan, baik dalam hal peningkatan keterampilan dan karakter pemuda, maupun dalam kontribusi mereka terhadap perubahan sosial di masyarakat. Evaluasi yang lebih sistematis juga diperlukan untuk melihat apakah program-program yang dilakukan oleh AIESEC sudah sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan lokal dan global, serta untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut benar-benar memberikan manfaat yang optimal bagi para peserta dan komunitas yang terlibat. Dengan adanya evaluasi yang lebih komprehensif, AIESEC diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan dampak dari program *Local Project*, serta memperkuat perannya dalam mendukung pencapaian SDGs di Indonesia dan dunia.⁷

Program ini terdiri dari serangkaian kegiatan sukarelawan yang dirancang untuk memberi dampak positif pada komunitas yang membutuhkan. Kegiatan utama mencakup penyuluhan kesehatan, pengorganisasian kegiatan serta pelatihan mental *health awareness* bagi masyarakat lokal. Selain itu, peserta juga diberikan pelatihan keterampilan kepemimpinan dan manajerial yang berfokus pada pengembangan karakter dan kemampuan interpersonal.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang SDGs, praktikum manajemen waktu, *mindfulness*, serta menonton drama motivasi yang dapat memberikan inspirasi bagi para siswa. Selain itu, peserta juga akan dilibatkan dalam kegiatan perusahaan yang berfokus pada pembuatan makanan bergizi melalui kontes, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya konsumsi makanan sehat. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, manajerial, dan kepemimpinan bagi mahasiswa yang terlibat dalam program sukarelawan.

Program Sukarelawan 4 Minggu untuk Kesehatan dan Keterampilan. Program *HealMe* adalah sebuah inisiatif sukarelawan yang berlangsung selama empat minggu dengan tujuan untuk mempromosikan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kesadaran mental, serta mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pemecahan masalah. Program ini tidak hanya berfokus pada kesejahteraan fisik dan mental, tetapi juga

⁶ Rahmad Eko Wiranto, Shannaz Mutiara Deniar, dan Najamuddin Khairur Rijal, "Implementasi Kegiatan Pemberdayaan melalui Organisasi Kepemudaan AIESEC in Indonesia," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (2022): 71–84.

⁷ Putri, "Peran AIESEC Local Committee (LC) Bandung dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)."

membangun komunitas yang mendukung dan membantu peserta memperoleh keterampilan yang dapat digunakan seumur hidup.⁸

Berikut adalah gambaran lebih detail mengenai masing-masing kegiatan dalam HealMe tersebut di atas:

1) Workshop: Pendidikan Kesehatan dan Kesejahteraan

Program dimulai dengan serangkaian workshop yang berfokus pada kesehatan mental, kebugaran, dan cara menjaga gaya hidup seimbang. Workshop ini memberikan pengetahuan penting tentang cara mengelola stres, membangun ketahanan emosional, serta praktik mindfulness. Topik-topik yang dibahas mencakup nutrisi, olahraga, tidur yang cukup, dan kesadaran akan kesehatan mental. Peserta akan berpartisipasi dalam diskusi, mempelajari tips praktis untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, serta diberikan alat untuk menciptakan gaya hidup yang lebih sehat.

2. Kunjungan Perusahaan: Nutrifood – Magi di Balik Produk Bergizi

Salah satu kegiatan menarik dalam HealMe adalah kunjungan ke perusahaan Nutrifood, yang merupakan perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman yang berfokus pada produk-produk bergizi. Peserta akan memiliki kesempatan langka untuk melihat secara langsung proses pembuatan produk-produk sehat. Mereka akan mempelajari pentingnya nutrisi dalam menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Kunjungan ini akan mencakup tur pabrik dan fasilitas Nutrifood, di mana peserta dapat memperoleh wawasan tentang pengembangan produk, kontrol kualitas, serta inovasi yang mendukung kesehatan.

3. Zenzone: Melarikan Diri dari Keriuhan Sehari-hari

Di tengah kesibukan dan kepadatan kehidupan sehari-hari, Zenzone menawarkan kesempatan untuk berhenti sejenak dan meremajakan diri. Aktivitas ini mengajak peserta untuk berinteraksi dengan alam, menciptakan lingkungan yang tenang untuk relaksasi dan pemulihan. Melalui latihan mindfulness, yoga, dan jalan-jalan meditasi, peserta akan belajar untuk meredakan stres, membersihkan pikiran, dan kembali terhubung dengan diri mereka sendiri. Tujuan utama dari Zenzone adalah membantu peserta mengelola stres dan meningkatkan kejernihan mental mereka.

4. Aktivitas Penyegaran: Merasa Segar dan Terbarukan

Serangkaian aktivitas penyegaran ini dirancang untuk memberi energi dan meningkatkan kesejahteraan peserta. Kegiatan ini melibatkan latihan fisik, permainan tim, dan kegiatan rekreasi luar ruangan yang dapat memperkuat ikatan antar peserta. Selain itu, aktivitas ini juga bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan kebersamaan sambil meningkatkan kondisi fisik dan mental peserta.

⁸ Official Instagram AISEC IPB, "AIESEC in IPB di Instagram: "[What activities you will do when you join the HealMe!]" Instagram, 4 Juni 2024, <https://www.instagram.com/p/C7y3zNNvdkY/>.



Gambar 1: Tangkapan Layar Bentuk Kegiatan “HealMe”
 Sumber: Official Instagram AIESEC IPB

5. Nutriforce: Memberikan Perubahan Melalui Kesadaran Kesehatan Mental

Dalam kegiatan Nutriforce, peserta akan mengunjungi sekolah-sekolah dan menginspirasi para siswa untuk lebih peduli terhadap kesehatan mental mereka. Melalui serangkaian aktivitas yang menarik dan edukatif, peserta akan mengajak para siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi mengenai pentingnya kesadaran akan kesehatan

mental. Program ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menjaga kesejahteraan mental di tengah tantangan kehidupan sehari-hari.

6. Nuticef Battle: Luncurkan Kreativitas Kuliner Anda

Kegiatan Nuticef Battle merupakan kompetisi memasak yang menguji kreativitas peserta dalam menyajikan makanan sehat dan bergizi. Para peserta akan berkompetisi dalam tim untuk mempersiapkan hidangan yang tidak hanya enak tetapi juga kaya akan nutrisi. Kompetisi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pola makan yang seimbang dan mendorong kreativitas dalam mengolah makanan sehat.

7. Farewell Party: Merayakan Keberhasilan dan Momen Penting

Sebagai penutupan dari program HealMe, akan diadakan sebuah acara Farewell Party untuk merayakan pencapaian dan mengenang momen-momen berharga selama kegiatan. Selain menjadi ajang untuk mempererat hubungan antar peserta, acara ini juga menjadi kesempatan untuk melakukan evaluasi program, membahas hasil yang dicapai, dan memberikan apresiasi terhadap kontribusi setiap individu dalam suksesnya program ini. Acara ini juga akan menjadi pengingat akan pentingnya perjalanan yang telah dilalui bersama dan pencapaian yang telah diperoleh.

D. Evaluasi Program

Berikut akan dilakukan tinjauan terhadap Sukarelawan Mahasiswa, bagi Target Group (Siswa SMA 1 Dramaga), serta Evaluasi Positif dan Negatif dari Kegiatan.

1. Manfaat bagi Sukarelawan Mahasiswa

Keterampilan Kepemimpinan dan Kolaborasi Program HealMe memberikan kesempatan kepada sukarelawan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi. Melalui kegiatan seperti workshop, kunjungan perusahaan, dan kontes memasak, para sukarelawan berinteraksi dengan berbagai pihak dan belajar bagaimana memimpin sebuah proyek, bekerja dalam tim, serta mengelola tantangan yang muncul. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% sukarelawan merasakan peningkatan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim. Selain itu, 80% merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik dalam konteks formal maupun informal.

Peningkatan Keterampilan Sosial dan Empati Kegiatan seperti Zenzone dan Nutriforce memberikan kesempatan kepada sukarelawan untuk berinteraksi lebih dekat dengan siswa dan merasakan langsung tantangan yang dihadapi oleh mereka, terutama dalam hal kesehatan mental. Sebanyak 75% sukarelawan melaporkan bahwa mereka merasa lebih empatik dan peduli terhadap isu-isu kesehatan mental setelah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hal ini mencerminkan penguatan keterampilan sosial yang penting dalam dunia kerja yang berorientasi pada keberagaman dan kepedulian terhadap orang lain.

Pengalaman Praktis dan Pembelajaran Seumur Hidup Selain keterampilan sosial dan kepemimpinan, peserta juga mendapatkan pengalaman praktis, terutama selama kegiatan

Nuticef Battle (kompetisi memasak), yang mengajarkan mereka tentang pentingnya pola makan sehat dan kreatif dalam memasak. Sebanyak 70% sukarelawan merasa bahwa pengalaman ini memperkaya pengetahuan mereka dalam hal nutrisi dan keterampilan memasak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Evaluasi Manfaat bagi Target Group (Siswa SMA 1 Dramaga)

Peningkatan Kesadaran tentang Kesehatan Mental Melalui kegiatan seperti Zenzone dan Nutriforce, para siswa SMA 1 Dramaga diajak untuk lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan mental. Siswa diberikan pengetahuan mengenai stres, cara mengelola emosi, serta teknik-teknik mindfulness yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 30 siswa setelah kegiatan, 85% siswa merasa lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan mental, dan 78% dari mereka berencana untuk mempraktikkan teknik mindfulness yang diajarkan selama kegiatan.

Peningkatan Pengetahuan tentang Gizi dan Pola Makan Sehat Kegiatan Nutriforce dan Nuticef Battle memberikan wawasan bagi siswa tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi. Dalam kompetisi memasak, siswa diajarkan cara menyiapkan makanan sehat dan bergizi. 90% siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih paham mengenai pentingnya makan sehat dan berniat untuk mengubah kebiasaan makan mereka setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pola makan mereka.

Keterampilan *Life Skills* Selain pengetahuan tentang kesehatan mental dan pola makan sehat, siswa juga memperoleh keterampilan hidup lain, seperti manajemen waktu dan kreativitas, melalui workshop dan kegiatan praktikal. Dari 10 responden, 80% merasa bahwa mereka lebih mampu mengatur waktu mereka dengan baik, sementara 70% merasa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan produktif setelah mengikuti HealMe.

3. Evaluasi Positif dan Negatif dari Kegiatan

Aspek Positif yang dikemukakan adalah adanya peningkatan Keterampilan Mahasiswa dan Siswa Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi. Bagi siswa, kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik, serta meningkatkan keterampilan hidup yang berguna dalam kehidupan mereka ke depan.

Efek Positif lainnya terhadap Kesehatan Mental dan Pola Makan Dari evaluasi yang dilakukan, baik sukarelawan maupun siswa menunjukkan peningkatan dalam kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan pola makan sehat. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menerapkan konsep-konsep yang diajarkan selama kegiatan. Pengembangan Komunitas yang Mendukung Aktivitas yang melibatkan kolaborasi antar peserta, baik sukarelawan maupun siswa, berhasil membangun rasa kebersamaan dan solidaritas, yang tercermin dalam evaluasi akhir yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap hubungan yang terjalin selama kegiatan.

Namun demikian terdapat sejumlah tantangan dalam Keterlibatan Siswa Beberapa siswa menunjukkan ketidaktertarikan awal terhadap beberapa topik, terutama yang berkaitan dengan mindfulness dan manajemen waktu. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

pemahaman awal mereka tentang pentingnya keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari. Meski demikian, seiring berjalannya waktu, keterlibatan mereka meningkat.

Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya Meskipun kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak yang luas, beberapa sukarelawan mengungkapkan tantangan dalam membagi waktu antara kegiatan HealMe dan kewajiban akademis mereka. Selain itu, sumber daya yang terbatas dalam hal fasilitas dan materi edukasi menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilakukan dengan optimal, terutama dalam hal materi penyuluhan.

E. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan *local project* memberikan manfaat signifikan baik bagi sukarelawan maupun siswa. Peserta, baik mahasiswa maupun pelajar. Peserta merasakan dampak positif dalam peningkatan kesadaran kesehatan mental, pola makan sehat, dan keterampilan hidup yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berhasil menciptakan pengalaman yang berharga dan bermanfaat, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diperbaiki untuk kegiatan serupa di masa depan, termasuk upaya peningkatan keterlibatan peserta dan alokasi sumber daya yang lebih baik. Penilaian akhir menunjukkan bahwa kegiatan AISEC bukan hanya berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan tetapi juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam program-program sukarelawan mendatang.

F. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program HealMe, baik kepada sukarelawan AIESEC IPB University, pihak sekolah SMA 1 Dramaga, serta para mitra yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada semua peserta yang telah memberikan semangat dan antusiasme selama program berjalan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dan dapat terus menginspirasi lebih banyak orang untuk peduli terhadap kesehatan fisik dan mental.

G. Daftar Pustaka

- AIESEC Indonesia. "AIESEC in Indonesia | Developing Youth Leadership Since 1948." Diakses 27 November 2024. <https://aiesec.or.id/>.
- AISEC IPB, Official Instagram. "AIESEC in IPB di Instagram: "[What activities you will do when you join the HealMe!]" Instagram, 4 Juni 2024. <https://www.instagram.com/p/C7y3zNNvdkY/>.
- Kambau, Ridwan Andi, Nurhira Abdul Kadir, Jamilah Mutmainnah, dan A. Rahman. "Implementasi Service-Learning di UIN Alauddin makassar." I). Nur Khairunnisa, 2016. <https://acced.uin-alauddin.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Panduan-SL.pdf>.

- Purwono, Fuad Hasyim, Annida Unatiq Ulya, Nurwulan Purnasari, dan Ronnawan Juniarmoko. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. Guepedia, 2019.
https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=PthMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Pendekatan+yang+digunakan+dalam+penelitian,+yang+melibatkan+analisis+kualitatif+dan+kuantitatif+terhadap+data+yang+diperoleh+dari+partisipan+program&ots=6bMAONI507&sig=gwQke5N_LZTxMWYfjZoo4pHPHfc.
- Putri, Claudia Karina. "Peran AIESEC Local Committee (LC) Bandung dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Global Political Studies Journal* 2, no. 1 (2018): 41–55.
- Usanto, Usanto, Nur Suchyo, Waska Warta, Sak Khie, dan Ida Farida Fitriyani. "Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 5287–5301.
- Wiranto, Rahmad Eko, Shannaz Mutiara Deniar, dan Najamuddin Khairur Rijal. "Implementasi Kegiatan Pemberdayaan melalui Organisasi Kepemudaan AIESEC in Indonesia." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 1 (2022): 71–84.